



Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2015-2025

Violla Agatha^{1*}, Marwan Setiawan², Adria Wuri Lastari³

Fakultas Ekonomi, Universitas Adiwangsa Jambi

Jalan Sersan Muslim, Kota Jambi, Jambi, 36138

*Penulis Korespondensi: viollaagatha71@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of the Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk during the period 2015–2025. This research uses a quantitative approach with an associative method to examine the relationship between the independent and dependent variables. The data used are secondary data obtained from the company's quarterly financial statements over the research period, with a total sample of 44 observations selected using a saturated sampling technique. The data analysis methods applied in this study include classical assumption tests to ensure the feasibility of the regression model, simple linear regression analysis to determine the direction and magnitude of the relationship between variables, t-test to examine the significance of the effect, and the coefficient of determination (R^2) to measure the extent to which the independent variable explains the dependent variable. The results of the study show that the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA). This is evidenced by a significance value of 0.000, which is lower than 0.05, and a t-statistic value of -8.469. The regression equation indicates that an increase in DER leads to a decrease in ROA. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) value of 0.631 shows that DER explains 63.1% of the variation in ROA, while the remaining 36.9% is influenced by other variables outside the model.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio; Profitability; Return on Assets; Signaling Theory; Capital Structure*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan perusahaan selama periode penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 44 observasi yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi, analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel, uji t untuk menguji signifikansi pengaruh, serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar -8,469. Persamaan regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa peningkatan DER akan menyebabkan penurunan ROA pada perusahaan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,631 menunjukkan bahwa DER mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 63,1%, sedangkan sisanya sebesar 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Debt to Equity Ratio; Profitabilitas; Return on Assets; Signaling Theory; Struktur Modal

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu mengelola kinerja keuangan secara optimal. Kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba (Oktaviani & Kusumawardani, 2026). Salah satu rasio yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset

untuk memperoleh keuntungan. ROA menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai efektivitas kinerja perusahaan (Setiawan & Susilowati, 2024).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal berkaitan dengan komposisi pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri (Angela & Nuryani, 2024). Dalam hal ini, *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal berupa utang. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko keuangan karena adanya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan (Juanda et al., 2025).

Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas dapat dijelaskan melalui konsep *leverage* keuangan. Penggunaan utang dalam jumlah tertentu dapat meningkatkan laba apabila dana tersebut dikelola secara produktif. Namun, di sisi lain, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat menurunkan profitabilitas karena meningkatnya beban keuangan (Randy et al., 2022). Penelitian empiris oleh Nuryani (2024) menunjukkan bahwa DER cenderung berpengaruh negatif terhadap ROA ketika tingkat utang berada pada level tinggi. Kondisi tersebut menandakan bahwa peningkatan utang tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas Perusahaan

Sektor ritel memiliki karakteristik yang membutuhkan perputaran aset yang cepat serta dukungan pendanaan yang besar untuk ekspansi usaha. Perusahaan ritel memerlukan pendanaan untuk pengembangan jaringan, persediaan, dan distribusi. Penggunaan utang dalam jumlah besar berpotensi meningkatkan risiko keuangan apabila tidak diimbangi dengan peningkatan laba. Struktur modal yang optimal menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan (Firmansyah et al., 2025).

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk merupakan perusahaan ritel modern dengan pertumbuhan yang pesat di Indonesia. Perusahaan ini terus melakukan ekspansi sehingga membutuhkan strategi pendanaan yang tepat. Pengelolaan utang dan modal menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset.

**Tabel 1. Data *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*
PT Sumber Alfarian Trijaya TBK Tahun 2015-2025**

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2015	10.345.671.000	4.850.216.000	213%	464.204.000	15.195.887.000	3.05%

2016	14.179.604.000	5.294.763.000	268%	553.835.000	19.474.367.000	2.84%
2017	16.651.570.000	5.250.170.000	317%	257.735.000	21.901.740.000	1.18%
2018	16.148.410.000	6.017.558.000	268%	668.426.000	22.165.968.000	3.02%
2019	17.108.006.000	6.884.307.000	249%	1.138.888.000	23.992.313.000	4.75%
2020	18.334.415.000	7.636.328.000	240%	1.088.477.000	25.970.743.000	4.19%
2021	17.942.427.000	9.427.783.000	190%	1.988.750.000	27.493.748.000	7.23%
2022	19.275.574.000	11.470.692.000	168%	2.907.478.000	30.746.266.000	9.46%
2023	18.540.983.000	15.705.200.000	118%	3.484.025.000	34.246.183.000	10.17%
2024	21.102.439.000	17.695.943.000	119%	3.220.083.000	38.798.382.000	8.30%

Sumber: Laporan Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Tabel 1.1, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015–2024 mengalami fluktuasi. DER cenderung mengalami penurunan setelah tahun 2017, sedangkan ROA menunjukkan kecenderungan peningkatan pada beberapa tahun terakhir. Secara umum, penurunan DER diikuti dengan peningkatan ROA, yang mengindikasikan bahwa penurunan tingkat ketergantungan terhadap utang dapat berdampak pada peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset. Namun demikian, pola hubungan tersebut tidak selalu konsisten setiap tahunnya.

Penelitian oleh Santoso & Supriatna (2026) menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun secara simultan, DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan DER cenderung menurunkan kinerja perusahaan apabila tidak diimbangi dengan efektivitas penggunaan aset.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa kinerja profitabilitas perusahaan yang diukur melalui ROA masih mengalami fluktuasi dan belum menunjukkan kestabilan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam pemanfaatan sumber pendanaan. Struktur modal diduga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2015–2025.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling Theory menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Menurut Choudhury (2024) teori sinyal merupakan mekanisme penyampaian informasi mengenai kondisi perusahaan melalui kebijakan keuangan seperti struktur modal dan kinerja. Hal ini didukung oleh penelitian Putri et al (2023) yang menyatakan bahwa teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bagaimana informasi keuangan memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan kinerja.

2.2 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2023) manajemen keuangan berkaitan dengan keputusan investasi, pendanaan, dan dividen yang bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan merupakan aktivitas yang menentukan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan dana secara efisien dalam operasionalnya

2.3 Struktur Modal

Menurut Chen (2024) Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Struktur modal mencerminkan keputusan pendanaan jangka panjang yang diambil perusahaan dalam rangka membiayai aset serta kegiatan operasionalnya. Dalam perspektif keuangan modern, struktur modal yang optimal adalah struktur yang mampu menyeimbangkan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

2.4 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2021) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam struktur pendanaan perusahaan. DER mencerminkan sejauh mana perusahaan membiayai asetnya melalui kewajiban dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi DER, maka semakin besar tingkat ketergantungan

perusahaan terhadap utang, yang berarti risiko keuangan juga meningkat (Sudirman et al., 2024).

2.5 Return on Assets (ROA)

Menurut (Seto et al., 2023) *Return on Assets* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki. ROA mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian keuangan modern, ROA sering digunakan sebagai indikator utama kinerja perusahaan karena mampu menggambarkan efektivitas operasional secara keseluruhan (Putri et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015–2025.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diukur secara statistik. Data tersebut berupa laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) selama periode 2015–2025 dengan data triwulanan Q1-Q4. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan triwulanan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang telah dipublikasikan.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi

dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena data yang digunakan merupakan seluruh laporan keuangan triwulanan (Q1 sampai Q4) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2015–2025. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 data observasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat data yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA). Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan Q1-Q4 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015–2025 yang diakses melalui website resmi perusahaan www.alfamart.co.id/investor-area.

Adapun definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Debt to Equity</i> (X)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan, yang menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return on Assets</i> (Y)	<i>Return on Assets</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria statistik sehingga menghasilkan estimasi yang akurat dan tidak bias. Uji ini terdiri dari beberapa pengujian sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2021). Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat penyebaran titik pada grafik *Normal Probability Plot* (P-P Plot) atau histogram. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika titik-titik data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis tersebut, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola pada grafik *Scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika tidak terdapat pola tertentu dan titik-titik menyebar secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika terdapat pola tertentu, maka model regresi mengalami heteroskedastisitas.

3.5.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

- Y : *Return on Assets* (ROA)
 X : *Debt to Equity Ratio* (DER)
 a : konstanta
 b : koefisien regresi

3.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian yang digunakan meliputi:

a. Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel serta melihat nilai signifikansi pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hipotesis penelitian diterima, yang berarti variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang besar dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang kecil, sehingga terdapat faktor lain di luar model yang mempengaruhi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data bertujuan untuk memberikan informasi awal mengenai karakteristik data, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Deskripsi data dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Aset	44	-0.28	10.17	3.3080	2.72665
Debt to Equity Ratio	44	1.15	3.59	2.2661	0.70719
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah data penelitian sebanyak 11 observasi. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum 1,15 dan maksimum 3.59 dengan rata-rata sebesar 2.2661 serta standar deviasi 0.70719 yang menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup tinggi dalam struktur permodalan perusahaan. Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum -0,28 dan maksimum 10.17

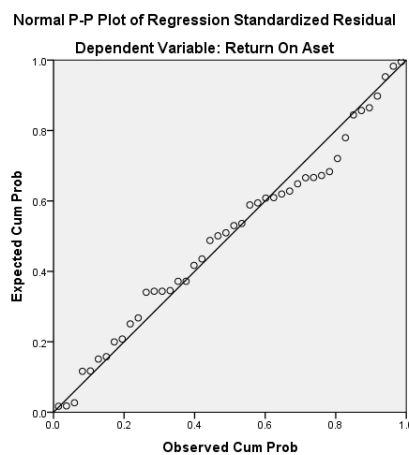
dengan rata-rata 3.3080 serta standar deviasi 2.72665 yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan cenderung lebih stabil.

4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai, dan hasilnya disajikan sebagai berikut.

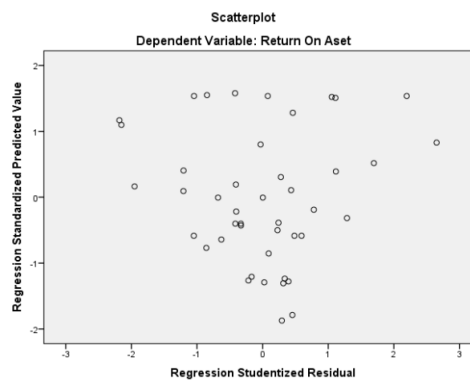


Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data residual dalam model regresi mendekati distribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui *scatterplot* antara *Regression Studentized Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value* pada variabel dependen *Return on Assets (ROA)*, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti pola mengerucut, melebar, maupun pola bergelombang.

4.1.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.247	.857		11.951	.000
	Debt to Equity Ratio	-3.062	.362	-.794	-8.469	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel, diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 10.247 - 3.602X$$

Nilai konstanta sebesar 10.427 menunjukkan bahwa apabila variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dianggap konstan atau bernilai nol, maka *Return on Assets (ROA)* akan berada pada nilai sebesar 10.427. Sementara itu, koefisien regresi DER sebesar -3.602 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan DER akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 3.602 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Tanda negatif pada koefisien tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara DER dan ROA bersifat berlawanan arah, yaitu semakin tinggi DER maka ROA cenderung menurun.

4.1.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t Parsial

Uji t parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji t disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji t Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.247	.857		11.951	.000
	Debt to Equity Ratio	-3.062	.362	-.794	-8.469	.000

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -8.469 lebih besar dibandingkan t tabel 0,681. Koefisien regresi DER bernilai negatif sebesar -3.062, yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi bersifat negatif, artinya setiap peningkatan DER akan menyebabkan penurunan pada ROA.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.622	1.67659

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,631 atau 63,1%, yang berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), mampu menjelaskan variasi perubahan pada Return on Aset

(ROA) sebesar 63,1%. Sementara itu, sisanya sebesar 36,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015–2025. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar -8.469, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Selain itu, Nilai koefisien determinasi sebesar 0,631 juga menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki kontribusi yang sangat besar dalam menjelaskan perubahan *Return on Asset* perusahaan, yaitu sebesar 63,1%, sedangkan sisanya sebesar 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam struktur permodalan perusahaan (Christina et al., 2025). Semakin tinggi nilai DER, maka semakin besar proporsi utang yang digunakan perusahaan dalam membiayai operasionalnya (Donal et al., 2024). Penggunaan utang yang tinggi cenderung meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, sehingga dapat menekan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini berdampak langsung pada penurunan efisiensi penggunaan aset yang tercermin dalam *Return on Asset* (Satria, 2022).

Dalam konteks PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai perusahaan ritel yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan barang konsumsi, pengelolaan struktur modal menjadi sangat penting. Perusahaan membutuhkan pendanaan yang besar untuk ekspansi gerai, pengadaan persediaan, serta mendukung aktivitas operasional sehari-hari. Namun, apabila penggunaan utang terlalu tinggi, maka beban keuangan yang ditanggung perusahaan juga akan meningkat, sehingga laba yang dihasilkan dari pemanfaatan aset menjadi berkurang. Hal inilah yang menyebabkan hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* bersifat negatif.

Dalam perspektif *Signaling Theory*, hasil ini menunjukkan bahwa tingginya DER yang dimiliki perusahaan dapat ditafsirkan sebagai sinyal negatif oleh pihak eksternal mengenai meningkatnya risiko keuangan perusahaan, sehingga pasar merespons dengan penilaian yang lebih rendah terhadap kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari asetnya. Sebaliknya, penurunan ROA memperkuat sinyal bahwa penggunaan utang belum sepenuhnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal (Reihan et al., 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradila et al (2025) yang meneliti pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki akan semakin menurun.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah et al (2026) yang menganalisis pengaruh leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), yang berarti semakin tinggi penggunaan utang dalam struktur modal, maka profitabilitas perusahaan cenderung menurun.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak hanya berpengaruh secara statistik terhadap *Return on Asset* (ROA), tetapi juga memberikan implikasi penting dalam perspektif pengelolaan keuangan perusahaan, di mana penggunaan utang yang berlebihan dapat menurunkan profitabilitas serta memberikan sinyal negatif kepada pihak eksternal terkait meningkatnya risiko keuangan perusahaan, sehingga manajemen perlu lebih berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang optimal agar keseimbangan antara pendanaan, risiko, dan kinerja perusahaan dapat tercapai secara berkelanjutan.

c. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015–2025 yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-8,469$ yang lebih besar dibandingkan t tabel $0,681$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, selain itu nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,631$ menunjukkan bahwa DER mampu menjelaskan

variasi ROA sebesar 63,1%, sedangkan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Perusahaan disarankan untuk lebih bijak dalam mengelola struktur modal dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas, serta manajemen keuangan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana dari utang agar aset perusahaan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menghasilkan laba dan meningkatkan ROA, dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu menggambarkan faktor-faktor lain yang memengaruhi Return on Asset.

DAFTAR REFERENSI

- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 70–78.
- Ardiansyah, E., Saleh, M., & Sakdiah, K. (2026). Pengaruh Leverage Terhadap Roa Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2020– 2024. *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 116–134.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2023). *Fundamentals of Financial Management (16th ed.)*. Cengage Learning.
- Chen, H. (2024). ESG and Leverage Adjustment : Based on Stakeholder Theory and Signaling Theory. *Management Research and Economic Developmen*, 82–91. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/72/20240689>
- Choudhury, M. M. (2024). Signaling Theory : An Approach to Organizational Behavior Research. *JABM: Journal of Accounting, Bussines and Management*, 31(October), 97–120.
- Christina, Ariesa, Y., Cia, G., Aruan, N. S., & Fahlevi, M. (2025). Pengaruh CAR, DER, dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2023. *JMASSBI: Journal of Strategic Management and Business Simulation*, 6(1), 15–29.
- Donal, S., Heryanto, Julianto, & Rahmad, F. (2024). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap Return on Equity dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Intervening pada Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 07(2), 189–207.
- Faradila, A., Anita, W. F., Indah, N. P., & Maula, K. A. (2025). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(November), 140–152.

- Firmansyah, T., Fauzan, F. F., & Dhevyanto, B. (2025). The Effect of ROA , CR , and DER on Company Value in the Consumer Goods Industry, Food and Beverage Packaging Sub- Sector, 2018 – 2023 Period. *IJAR: Indonesia Journal of Advanced Reserach*, 4(6), 611–626.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juanda, U., Sudaryo, Y., Ali, M. M., & Dayona, G. (2025). The Influence Of Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt-to-Equity Ratio (DER) On Stock Prices at PT. Unilever Indonesia Tbk Period 2014-2023. *Sosains: Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(2), 132–145.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan (Edisi revisi)*. Rajawali Pers.
- Nuryani, H. S. (2024). The Impact of TATO and DER on ROA in IDX 2019-2023 Property and Real Estate Companies. *ECo-Fin*, 6(2). <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2>
- Oktaviani, W. W., & Kusumawardani, A. (2026). Pengaruh Current Ratio , Return On Asset , dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 9971–9980.
- Putri, I. A. J., Budiyanto, & Triyonowati. (2023). Financial Performance and Firm Value : The Role of Signaling Theory. *IJSRM: International Journal of Scientific Research and Management*, 11(04), 4775–4783. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v11i04.em01>
- Randy, M. F., Sumarlin, A., & Hasti, A. (2022). Pengaruh Debt Asset Ratio dan Debt Equity Ratio Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. *EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 2(3), 403–412.
- Reihan, M., Sjahruddin, H., & Akob, R. A. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sektor Keuangan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 6734–6743.
- Santoso, E., & Supriatna, A. (2026). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assetes (ROA) Terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Periode 2014-2024. *JIMAWA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(3), 300–308.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset (Roa) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal of Reflection*, 5(2), 440–447.
- Setiawa, A. N. V., & Susilowati, I. H. (2024). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food dan Beverage yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(3).
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi:Padang.

Sudirman, N., Rifqiansyah, R., & Darmono, D. (2024). Studi Literatur: Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Signaling Theory. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(3), 274–284. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i3.655>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.